

Teks Khutbah Jumat

“Penyesalan : Ketika Mereka Minta Dikembalikan ke Dunia”

Oleh Dr. Derysmono, Lc., S.Pd.I., M.A.

(CEO adaustadzh.com, Sekum PP HDMI, Direktur Ma'had Aly Raudhotul Qur'an Azzam Sako)

Khutbah ke-1

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي فَضَّلَنَا عَلَىٰ كَثِيرٍ مِنْ عِبَادِهِ الْمُؤْمِنِينَ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ : مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الَّهُمَّ صَلِّ عَلَىٰ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ أَلِهٖ وَمَنْ تَبَعَّهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ فَقَالَ تَعَالَىٰ يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسُكُمْ مَا قَدَّمْتُ لِغَدٍِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ حَيْرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ أَمَّا بَعْدُ، فَيَأَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، إِنَّقُو اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ فَقَدْ قَالَ اللَّهُ تَعَالَىٰ فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ وَنُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَسْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Hadirin Jama'ah Jum'ah yang dirahmati Allah

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan banyak nikmat dan anugerah kepada kita, bil khusus telah memberikan nikmat paling khusus, yaitu nikmat Islam dan iman. Mari kita senantiasa syukuri dan nikmati.

Sholawat dan salam senantiasa kita curahkan kepada Baginda Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam di mana Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam telah mencontohkan kepada kita semua tentang hakikat kehidupan yang tiap-tiap yang hidup pasti akan mati dan tiap-tiap yang datang pasti akan pergi semoga sisa umur kita dapat senantiasa digunakan untuk mengikuti sunnah-sunnah Baginda Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam.

Hadirin yang dirahmati Allah

Pada kesempatan kali ini izinkan juga Khatib menyampaikan nasehat dan wasiat bagi diri khotib dan kepada hadirin yang dirahmati oleh Allah subhanahu wa ta'ala untuk senantiasa meningkatkan ketakwaan kepada Allah rasa sayang kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala takut kepada azabnya Allah dan senantiasa mengikuti dan melaksanakan perintah Allah subhanahu wa ta'ala dan menjauhi larangan-larangannya.

Hadirin yang dirahmati Allah

Izinkan khatib pada kesempatan ini memberikan tema : “**Ketika Mereka Minta Dikembalikan ke Dunia.”**

Hadirin yang dirahmati Allah

Dalam sebuah hadits Rasulullah saw bersabda,

Dari Ibnu 'Abbas, ia mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

لَوْ كَانَ لَابْنِ آدَمَ وَادِيَانِ مِنْ مَا لِلْبَعْدِ لَجَوَفِ ابْنِ آدَمَ إِلَّا التُّرَابُ
، وَيَتُوبُ اللَّهُ عَلَى مَنْ تَابَ

"Seandainya manusia diberi dua lembah berisi harta, tentu ia masih menginginkan lembah yang ketiga. Yang bisa memenuhi dalam perut manusia hanyalah tanah. Allah tentu akan menerima taubat bagi siapa saja yang ingin bertaubat." [HR. Bukhari no. 6436]

Dalam hadits ini kita mendapatkan hikmah bahwa banyak yang dapat melalaikan kita, termasuk dengan harta. Begitu banyak orang yang lalai sehingga mereka menyesal di akhirat. Padahal Allah telah mengingatkan kita dengan firman-Nya,

الْهَنْكُمُ التَّكَاثُرُ حَتَّىٰ رُزْتُمُ الْمَقَابِرَ

"Bermegah-megahan telah melalaikan kamu, sampai kamu masuk ke dalam kubur." [QS. At-Takatsur: 1-2]

Marilah kita mengingat akan adanya hari akhir, hari pembalasan semua kebaikan dan keburukan. Allah ingatkan kita juga dengan firman-Nya.

Allah swt berfirman,

حَتَّىٰ إِذَا جَاءَ أَحَدَهُمُ الْمَوْتُ قَالَ رَبِّ ارْجِعُونِ (99) لَعَلَّيْ أَعْمَلُ صَالِحًا فِيمَا تَرَكْتُ كَلَّا إِنَّهَا
كَلِمَةٌ هُوَ قَائِلُهَا وَمِنْ وَرَائِهِمْ بَرْزَخٌ إِلَى يَوْمٍ يُبَعْثُونَ

"Demikianlah keadaan orang-orang kafir itu, hingga apabila datang kematian kepada seseorang dari mereka, dia berkata, 'Ya Tuhan, kembalikanlah aku (ke dunia), agar aku berbuat amal yang saleh terhadap yang telah aku tinggalkan.' Sekali-kali tidak.

Sesungguhnya itu adalah perkataan yang diucapkannya saja. Dan di hadapan mereka ada dinding sampai hari mereka dibangkitkan." [QS. Al-Mu'minun: 99-100]

Hadirin yang dirahmati Allah

Pada ayat ini kita dapat mengambil beberapa hikmah

Hikmah Pertama : Orang Kafir Keinginan Kembali ke Dunia Saat Kematian Menjemput agar beramal shalih.

Allah Subhanahu wa Ta'ala menggambarkan dalam Al-Qur'an tentang keadaan orang yang berada di ambang kematian dan keinginan mereka untuk kembali ke dunia agar bisa berbuat amal shalih:

Ini menunjukkan penyesalan mereka yang begitu mendalam saat menyadari kesalahan yang telah mereka perbuat di dunia, tetapi kesempatan untuk kembali sudah tidak ada lagi.

Hikmah Kedua : Penyesalan dan Permintaan Saat di Neraka

Tidak hanya saat menjelang kematian, bahkan di dalam neraka pun, mereka memohon kepada Allah agar dikembalikan ke dunia untuk memperbaiki kesalahan mereka:

وَهُمْ يَصْطَرِخُونَ فِيهَا رَبَّنَا أَخْرِجْنَا نَعْمَلْ صَلِحًا غَيْرَ الَّذِي كُنَّا نَعْمَلُ أَوْ لَمْ نُعَمِّرْكُمْ مَا يَتَذَكَّرُ
فِيهِ مَنْ تَذَكَّرَ وَجَاءَكُمْ الْنَّذِيرُ قُدُوفُوا فَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ نَصِيرٍ

"Dan mereka berteriak di dalam neraka itu, 'Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami, niscaya kami akan mengerjakan amal yang saleh berlainan dengan yang telah kami kerjakan.' Dan apakah Kami tidak memanjangkan umur kalian dengan masa yang cukup untuk berpikir bagi orang yang mau berpikir, dan (apakah tidak) datang kepada kalian pemberi peringatan? Maka rasakanlah (azab Kami) dan tidak ada bagi orang-orang yang zalim seorang penolong pun." [QS. Fathir: 37]

Hadirin yang dirahmati Allah

Hikmah Ketiga: Sia-sianya Permintaan Mereka yang ingin beramat setelah wafat.

Allah Subhanahu wa Ta'ala dengan tegas menolak permintaan mereka karena sebenarnya jika mereka dikembalikan ke dunia, mereka tetap akan mengulangi kesalahan yang sama:

Dalam Al-Qur'an Allah swt berfirman,

كَلَإِنَّهَا كَلِمَةٌ هُوَ قَائِلٌ إِ

"Sekali-kali tidak. Sesungguhnya itu adalah perkataan yang diucapkan saja." [QS. Al-Mu'minun: 100]

وَلَوْ رُدُّوا لَعَادُوا لِمَا نَهُوا عَنْهُ وَإِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ

"Sekiranya mereka dikembalikan (ke dunia), tentulah mereka kembali kepada apa yang mereka telah dilarang mengerjakannya. Dan sesungguhnya mereka itu adalah pendusta-pendusta belaka." [QS. Al-An'am: 28]

Hadirin yang dirahmati Allah

Hikmah keempat : Pentingnya Memanfaatkan Waktu dan Kesempatan di Dunia

Maka dari itu, hendaknya kita sebagai umat Islam memanfaatkan waktu dan kesempatan yang Allah berikan di dunia ini dengan sebaik-baiknya untuk berbuat kebaikan dan mendekatkan diri kepada-Nya. Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

Dalil:

"Dari Ibnu Abbas radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: 'Manfaatkanlah lima perkara sebelum lima perkara: masa mudamu sebelum datang masa tuamu, sehatmu sebelum sakitmu, kayamu sebelum miskinmu, waktu luangmu sebelum sibukmu, hidupmu sebelum matimu.'" [HR. Al-Hakim]

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفْعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنْ آيَةٍ وَذِكْرِ الْحَكِيمِ
وَتَقَبَّلَ اللَّهُ مِنَّا وَمِنْكُمْ تِلَاقُتُهُ وَإِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، وَأَقُولُ قَوْلِي هَذَا فَأَسْتَغْفِرُ
اللَّهَ الْعَظِيمَ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Khutbah kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. وَأَشْهُدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ
وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِي إِلَى رُضْوَانِهِ اللَّهُمَّ صَلِّ
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ
فِيمَا أَمْرَ وَأَنْتُهُوَا عَمَّا نَهَى وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمْرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَثَنَى بِمَلَائِكَتِهِ بِقُدْسِهِ
وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النِّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلَوَاتُ اللَّهِ وَسَلَامُوا
تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
أَنْبِيَاكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَةِ الْمُقْرَبِينَ وَأَرْضِ اللَّهِمَّ عَنِ الْخُلُقَاءِ الرَّاشِدِينَ أَيِّ بَكْرٍ وَعُمَرٍ وَعُطَّمانَ
وَعَلَى وَعْنَ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالْتَّابِعِينَ وَتَابِعِي التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانِ الْيَوْمِ الدِّينِ وَأَرْضِ عَنَّا
مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ
الْأَحْيَاءُ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ اللَّهُمَّ أَعِزَّ إِلَسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذْلِ الشَّرِكَ وَالْمُشْرِكِينَ وَانْصُرْ
عِبَادَكَ الْمُوَحِدِيَّةَ وَانْصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاحْذُلْ مَنْ حَذَلَ الْمُسْلِمِينَ وَدَمِرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ
وَاعْلُمْ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحَنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ
وَالْمِحَنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ عَنْ بَلَدِنَا إِنْدُونِيَّسِيَا خَاصَّةً وَسَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا
رَبَّ الْعَالَمِينَ. رَبَّنَا آتَنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقَنَا عَذَابَ النَّارِ. عِبَادَ اللَّهِ ! إِنَّ
اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَإِلْحَسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَا عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ
لَعْلَكُمْ تَذَكَّرُونَ وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرُكُمْ وَاسْكُرُوهُ عَلَى نِعْمَهِ يَزْدَكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

====

Sumber: raudhotulquranazzam